

RINGKASAN

Kawasan wisata Baturraden yang terletak di Kecamatan Baturraden merupakan daerah wisata alam yang memiliki banyak objek wisata potensial untuk dikembangkan. Kondisi alam yang asri dan pemandangan pegunungan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Pengembangan kawasan wisata ini berpotensi untuk meningkatkan pendapatan daerah. Pengembangan Kawasan wisata ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata. Pengembangan Kawasan wisata ini dapat dilakukan dengan perbaikan sarana dan prasana serta menambah fasilitas baru dengan tujuan meningkatkan kenyamanan berwisata.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) dari wisatawan Kawasan wisata Baturraden dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *Willingness to Pay* (WTP) tersebut. Ruang lingkup dari penelitian ini masuk pada ruang lingkup ekonomi lingkungan dan ekonomi sumber daya alam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Contingent Valuation Method* (CVM). Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai responden melalui kuisioner secara langsung kepada wisatawan di Kawasan wisata Baturraden. Wawancara dan kuisioner tersebut berisi penawaran tentang pengembangan Kawasan wisata Baturraden dan responden diminta untuk menentukan kesediaan membayar terhadap penawaran yang diberikan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai estimasi *Willingness To Pay* (WTP) dari wisatawan di Kawasan Wisata Baturraden sebesar Rp 5.500. Sementara itu hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan variabel jumlah kunjungan berpengaruh signifikan terhadap nilai WTP sedangkan variabel umur dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap WTP.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh implikasi yaitu Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata dan pihak-pihak pengelola dapat memperbanyak kegiatan promosi yang menarik minat untuk melakukan kegiatan wisata di Kawasan Wisata Baturraden. Selain promosi, perbaikan dan penambahan fasilitas serta wahana juga diperlukan untuk menarik minat wisatawan. kemudian besar nilai kesediaan membayar (WTP) dari wisatawan dapat digunakan oleh pihak pengelola untuk menetapkan kenaikan harga tiket dengan adanya wahana baru dan perbaikan fasilitas yang dibangun sesuai dengan yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pariwisata, Valuasi Ekonomi, *Willingness to Pay*, *Contingent Valuation Method*(CVM)

SUMMARY

The Baturraden tourist area, located in the Baturraden District, is a natural tourist destination with many potential attractions for development. The pristine natural conditions and mountainous landscapes are attractive to tourists. The development of this tourist area has the potential to increase regional income. The development aims to enhance the comfort of tourists during their activities. It can be achieved through improvements to infrastructure, the addition of new facilities, with the goal of enhancing the overall tourism experience.

The objective of this research is to determine the Willingness to Pay (WTP) of tourists in the Baturraden tourist area and identify the factors influencing their Willingness to Pay. The scope of this study falls within the realms of environmental economics and natural resource economics.

The research methodology used is the Contingent Valuation Method (CVM). Interviews and questionnaires were conducted directly with tourists in the Baturraden tourist area. The interviews and questionnaires presented offers regarding the development of the Baturraden tourist area, and respondents were asked to determine their willingness to pay for the given offers.

The results of the study indicate that the average Willingness To Pay (WTP) value of tourists in the Baturraden tourist area is Rp 5.500. Furthermore, the study shows that income and the number of visits variables significantly influence the WTP value, while age and education variables do not have a significant impact on WTP.

Based on the results and conclusions, implications include that the Village Government, Tourism Department, and managing parties can increase promotional activities to attract interest in tourism in the Baturraden tourist area. In addition to promotion, improvements and additions to facilities and attractions are also necessary to attract tourists. The magnitude of the willingness to pay (WTP) can be used by management to determine ticket price increases with the addition of new attractions and improvements to facilities, as outlined in this research.

Key Words: Tourism, Economic Valuation, Willingness to Pay, Contingent Valuation Method (CVM)